



Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi pada *Smartphone* untuk Pencatatan Keuangan Rumah Tangga

Halwa Annisa Khoiri^{1*}, Erny Untari², Doni Susanto³, Andry Eka Wahyu Febrianto⁴

¹²³⁴ Teknik Industri, Universitas PGRI Madiun, Kota Madiun

Korespondensi Penulis ; halwaannisa@unipma.ac.id

Article History:

Received: 02 April 2023

Revised: 01 Mei 2023

Accepted: 03 Juni 2023

Keywords:

Application, financial management, household financial management

Abstract: Household financial management is important to maintain family financial stability. One method to simplify household financial management is to record every income and expenditure, thereby minimizing expenses that exceed income. Family financial management training was carried out at the PKK association of Mojorayung in order to provide insight and introduction to regarding financial management. To simplify financial management, an application was introduced that can be downloaded on the Play Store. The training begins the delivery of material then practice using application. The result of this training are participants get benefits and increased knowledge about how to manage household financial.

Abstrak. Manajemen keuangan dalam rumah tangga merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk menjaga stabilitas keuangan keluarga sehingga terwujud kemandirian finansial. Salah satu kebiasaan yang menunjang manajemen keuangan rumah tangga adalah mencatat setiap pemasukan maupun pengeluaran keuangan, sehingga meminimalkan terjadinya pengeluaran yang melebihi pemasukan. Pelatihan manajemen keuangan keluarga dilaksanakan di perkumpulan PKK Desa Mojorayung Kabupaten Madiun dalam rangka memberikan wawasan dan pengenalan kepada para peserta mengenai manajemen keuangan keluarga. Untuk mempermudah dalam manajemen keuangan, diperkenalkan aplikasi sederhana yang dapat diunduh pada Play Store secara gratis. Pelaksanaan pelatihan diawali dengan penyampaian materi dan dilanjutkan dengan praktik dalam menggunakan aplikasi. Hasil dari kegiatan ini, peserta merasakan manfaat dan menambah pengetahuan mengenai bagaimana mengelola keuangan dalam rumah tangga.

Kata Kunci: aplikasi, manajemen keuangan, pengelolaan keuangan rumah tangga

PENDAHULUAN

Di masa sekarang perkembangan di segala aspek sangat cepat, termasuk dalam aspek finansial. Kebutuhan hidup saat ini semakin besar, karena besarnya inflasi yang terjadi di Indonesia. Di sisi lain, perkembangan teknologi yang semakin pesat memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup, salah satunya adalah kemudahan dalam membeli berbagai kebutuhan melalui *marketplace*¹. Kemudahan dalam berbelanja ini menyebabkan pola hidup yang konsumtif di masyarakat dengan membeli berbagai keinginan tanpa memperhitungkan bagaimana pergerakan keuangan dalam keluarga². Istri memiliki peranan yang penting dalam mengatur keuangan keluarga. Mengatur ekonomi rumah tangga (ERT) merupakan tindakan untuk merencanakan, melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi, serta mengelola sumber-sumber pendapatan dalam rumah tangga serta mengatur pengeluaran keuangan agar tercapai stabilitas ekonomi dalam rumah tangga sehingga pertumbuhan ekonomi keluarga akan tercapai³.

Rumah tangga menjadi bagian terkecil dalam masyarakat, sehingga pengelolaan keuangan dalam rumah tangga terlihat mudah, namun dalam praktiknya banyak yang tidak bisa mengelola keuangan dengan baik sehingga pengeluaran akan melebihi pemasukan⁴. Alokasi anggaran dalam rumah tangga memerlukan skala prioritas dalam pengaturannya, sehingga pos pengeluaran akan cukup dan tidak melebihi pemasukan. Pengaturan keuangan rumah tangga ini tidak dengan mudah dapat dilakukan, sehingga membutuhkan latihan dan konsistensi agar ketahanan ekonomi rumah tangga dapat tercapai⁵.

Fenomena yang banyak terjadi di masyarakat, pengelolaan keuangan rumah tangga masih jarang dilakukan terutama untuk masyarakat yang tinggal di kota kecil. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pelatihan bagaimana melakukan pengelolaan keuangan dalam rumah tangga, dimana yang menjadi mitra adalah para ibu di Desa Mojoyayung. Desa Mojoyayung merupakan salah satu desa di Kabupaten Madiun. Para ibu di desa ini aktif menjadi anggota PKK dan sebagian besar adalah ibu rumah tangga.

Permasalahan yang dialami oleh para ibu rumah tangga di Desa Mojoyayung adalah

¹ Halwa Annisa Khoiri, Wildanul Isnaini Isnaini, and Erdita Nuryanti, "Pelatihan Strategi Online Marketing Di Charu Dhatri Sebagai Solusi Pemasaran Di Era Pandemi," *Madani : Indonesian Journal of Civil Society* 4, no. 2 (2022): 10–16, <https://doi.org/10.35970/madani.v4i2.1442>.

² Swarmilah Hariani, Yulia Yustikasari, and Taufik Akbar, "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat," *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2019): 15–22, <https://doi.org/10.36407/berdaya.v1i1.100>.

³ Naili Saadah, "Perencanaan Keuangan Islam Sederhana Dalam Bisnis E-Commerce Pada Pengguna Online Shop," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2018): 105–28, <https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.1.2593>.

⁴ Fuzy Yustika Manik, Dewi Sartika Br. Ginting, and Tetty Yuliaty, "Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Di Smartphone Untuk Manajemen Keuangan Usaha Pada Kelompok PKK Kelurahan Rambung Barat," *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum* 2, no. 2 (2021): 68–72, <https://doi.org/10.47065/jrespro.v2i2.942>.

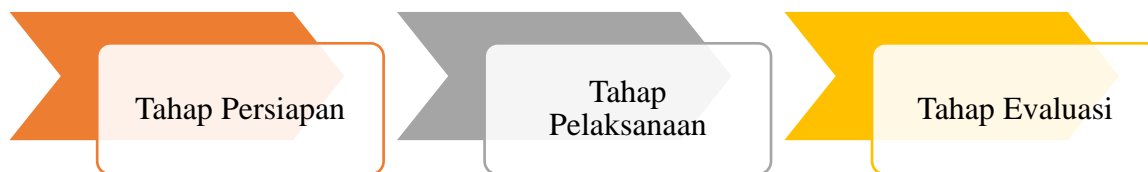
⁵ Reny Aziatul Pebriani and Rafika Sari, "Pelatihan Mengatur Keuangan Keluarga Melalui Perencanaan Keuangan Untuk Ibu-Ibu Di Desa Karang Bindu Prabumulih," *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4, no. 2 (2021): 127, <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4034>.

kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan karena rumit. Beberapa kepala keluarga di Desa Mojorayung adalah sebagai petani dan buruh tani yang penghasilannya tidak tetap dan tidak diperoleh rutin setiap bulan (hanya mendapat uang saat panen), namun ada juga yang memiliki sumber pemasukan lain. Oleh karena itu diperlukan pendampingan untuk para ibu agar dapat mengatur keuangan dengan baik. Dengan adanya perkembangan teknologi, maka dalam kegiatan ini diperkenalkan salah satu aplikasi berbasis Android dan iOS yang dapat digunakan untuk membantu perencanaan keuangan sekaligus mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan pendampingan sekaligus memperkenalkan aplikasi pada *smartphone* yang dapat diunduh secara gratis di Play Store dan App Store. Aplikasi ini *user friendly* sehingga mudah digunakan untuk segala usia. Pendampingan pengelolaan keuangan dengan menggunakan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan ibu rumah tangga di Desa Mojorayung dalam mengelola keuangan rumah tangga.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Mojorayung Kabupaten Madiun dengan peserta ibu-ibu PKK Desa Mojorayung. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan diskusi dan penggalan permasalahan yang dihadapi masyarakat khususnya para ibu rumah tangga di Desa Mojorayung. Diskusi awal dilakukan dengan wawancara bersama ketua PKK Desa Mojorayung. Diskusi ini membahas mengenai perencanaan terkait kapan dan bagaimana pelaksanaan kegiatannya serta materi apa yang akan diberikan. Gambaran secara umum ditampilkan dalam Gambar 1. Pelatihan ini dilaksanakan pada 16 Mei 2023 selama kurang lebih dua jam di Balai Desa Mojorayung dan diikuti oleh 19 orang peserta.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Rancangan kegiatan berdasarkan pada Gambar 1 adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan diskusi awal dengan ketua PKK Desa Mojorayung, dilanjutkan dengan melengkapi persyaratan administrasi seperti surat menyurat, surat izin, dan persiapan materi yang akan disampaikan. Selain itu juga dilakukan persiapan terkait tempat dan peralatan yang digunakan untuk kegiatan. Kegiatan ini dilakukan di Balai Desa Mojorayung. Peran dari mitra sangat besar pada tahap persiapan, yaitu menyiapkan tempat untuk kegiatan dan mengkoordinasikan peserta agar hadir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Gambar saat proses persiapan ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Persiapan sebelum pelatihan dimulai

2. Tahap pelaksanaan

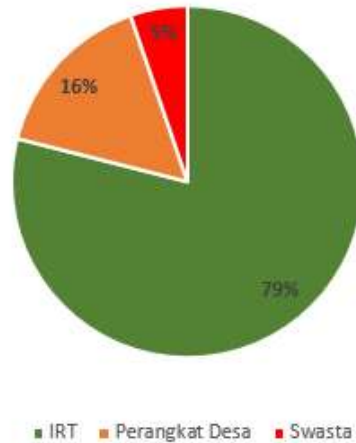
Pelaksanaan terdiri dari tiga bagian, yaitu tahap pemaparan materi, tahap pelatihan peserta, dan tahap penilaian pemahaman peserta. Kegiatan awal sebelum pemaparan materi disampaikan, terlebih dahulu peserta diminta untuk menjawab pertanyaan singkat mengenai pengelolaan keuangan. Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi yang merupakan kegiatan inti pada pelatihan ini. Pada pemaparan materi, narasumber menyampaikan materi mengenai pengelolaan keuangan, pengenalan aplikasi pada *smartphone*, selanjutnya peserta diminta untuk menginstall aplikasi dan mempraktikkan cara menggunakan aplikasi tersebut.

3. Tahap evaluasi

Pada tahap evaluasi, peserta memberikan penilaian dan saran untuk pemateri maupun untuk materi dalam kegiatan pelatihan.

HASIL

Peserta yang mengikuti pelatihan ini terdiri dari perangkat desa dan ibu rumah tangga. Adapun persentase jumlah peserta berdasarkan pekerjaannya ditampilkan pada Gambar 3. Jumlah total peserta adalah 19 orang, dengan persentase terbesar yaitu 79% adalah ibu rumah tangga atau tidak bekerja. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah sekaligus memberikan contoh berkaitan dengan manajemen keuangan dalam rumah tangga. Pada saat pelaksanaan para peserta antusias mengikuti dari awal hingga akhir kegiatan.



Gambar 3. Persentase Pekerjaan Peserta

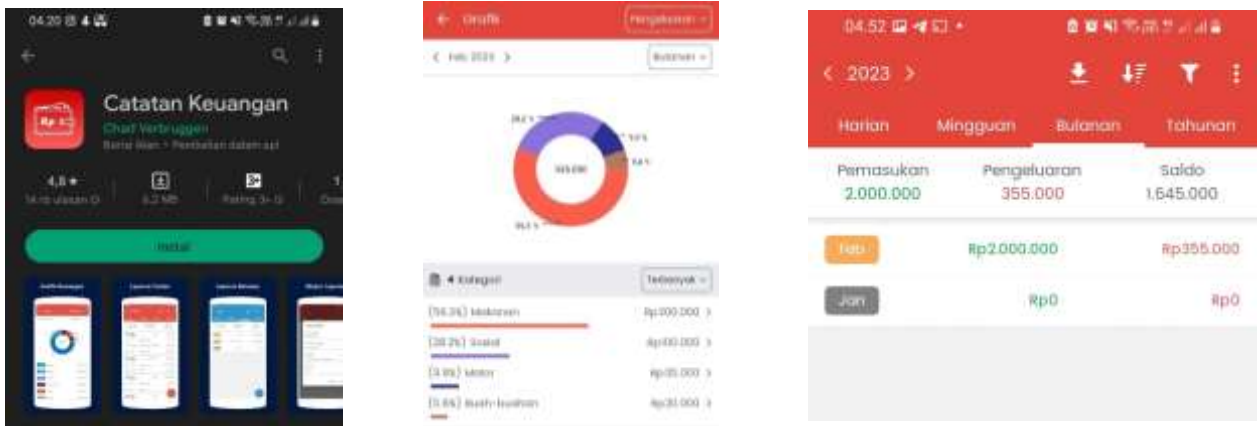
Kegiatan diawali dengan membagikan *pre-test* yang berisi pernyataan yang diisi dengan menggunakan skala Likert untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta mengenai manajemen keuangan rumah tangga serta kesadaran untuk melakukan pencatatan keuangan setiap bulan. Dari hasil *pre-test* diperoleh hasil seperti yang ditampilkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre-Test Peserta

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa manajemen keuangan rumah tangga penting untuk dilakukan	0	0	12	7
2.	Saya sudah mencatat rencana pengeluaran setiap bulan.	1	9	4	5
3.	Saya sudah mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan setiap bulan.	4	12	3	0
4.	Saya sudah mengetahui aplikasi pencatat keuangan di <i>smartphone</i> .	10	8	1	0
5.	Saya merasa sangat terbantu jika ada aplikasi pencatat keuangan di <i>smartphone</i> .	0	8	5	6
6.	Saya merasa perlu mencatat pengeluaran tapi belum saya lakukan.	10	4	3	2

Dari Tabel 1, terlihat bahwa sebanyak 63,2% peserta menyatakan bahwa manajemen keuangan rumah tangga penting untuk dilakukan namun sebanyak 73,68% menyatakan bahwa mencatat pengeluaran tidak perlu dilakukan. Setelah pelatihan ini dilakukan harapannya dapat meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya manajemen keuangan sekaligus dapat mencatat keuangan dalam rumah tangga. Sebelum pelatihan dilakukan terdapat satu orang peserta yang sudah mengetahui mengenai pemanfaatan aplikasi *smartphone* untuk mencatat keuangan rumah tangga, dan ada lima orang peserta yang merasa perlu untuk menggunakan aplikasi pencatat keuangan.

Saat pelatihan ini dilaksanakan, peserta terlihat antusias dalam menyimak penjelasan narasumber. Keaktifan peserta juga tampak saat sesi diskusi dan pendampingan untuk menggunakan aplikasi. Aplikasi pada *smartphone* dipilih sebagai media untuk mencatat keuangan rumah tangga karena lebih ringkas, mudah digunakan, dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk mempelajarinya. Tampilan awal dari aplikasi ini seperti ditunjukkan dalam Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Awal Aplikasi

Gambar 3 menunjukkan aplikasi yang digunakan dalam pelatihan ini, dimana aplikasi ini dapat diunduh secara gratis pada *Play Store*. Aplikasi ini dapat digunakan untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, dan secara otomatis dapat menampilkan saldo dari dana yang diinputkan. Pada aplikasi ini pengguna juga dapat memasukkan pengeluaran dan pemasukan berdasarkan kategori, misalnya pemasukan yang berasal dari gaji, pemasukan yang berasal dari bonus, pengeluaran yang digunakan untuk makanan, pengeluaran yang digunakan untuk kesehatan dan masih banyak lagi kategori yang tersedia atau dapat pula ditambahkan sendiri oleh pengguna sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan input dari pengguna, dapat pula ditampilkan grafik yang menggambarkan persentase pengeluaran terbesar digunakan untuk apa. Suasana saat pelatihan ditampilkan pada gambar-gambar berikut.



Gambar 5. Sesi penyampaian materi



Gambar 6. Antusias peserta mengikuti pelatihan

Setelah sesi penyampaian materi, para peserta diberikan kuesioner untuk menilai tingkat kepuasan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Dalam kuesioner ini peserta memberikan nilai dari 1 sampai 5 untuk menilai bagaimana pelaksanaan kegiatan pengabdian. Semakin besar nilai yang diberikan untuk variabel tersebut, maka semakin baik. Hasil dari pengisian kuesioner kepuasan peserta ditampilkan pada Gambar 7. Berdasarkan kuesioner diperoleh hasil bahwa sebagian besar peserta puas dan merasakan manfaat setelah pelatihan dilakukan, namun durasi dalam pelatihan masih perlu diperbaiki karena mendapat nilai yang paling kecil. Menurut peserta, durasi untuk praktik masih kurang sehingga perlu ditambah sehingga pemahamannya menjadi lebih besar.



Gambar 7. Hasil kuesioner kepuasan peserta pelatihan

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan manajemen keuangan rumah tangga dengan menggunakan aplikasi pada *smartphone* berjalan dengan lancar dan sesuai dengan perencanaan. Berdasarkan survey awal yang dilakukan, hampir semua peserta belum pernah menggunakan aplikasi keuangan di *smartphone* sehingga setelah pelatihan ini diharapkan ilmu yang diperoleh dapat diterapkan. Survey kepuasan peserta selama mengikuti pelatihan menunjukkan bahwa sebagian peserta merasa puas dan memperoleh manfaat dari pelatihan yang diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, khususnya kepada Kepala Desa Mojoyayung, Ketua PKK Desa Mojoyayung, dan ibu-ibu PKK Desa Mojoyayung yang telah antusias mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Hariani, Swarmilah, Yulia Yustikasari, and Taufik Akbar. "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat." *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2019): 15–22. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v1i1.100>.
- Khoiri, Halwa Annisa, Wildanul Isnaini Isnaini, and Erdita Nuryanti. "Pelatihan Strategi Online Marketing Di Charu Dhatri Sebagai Solusi Pemasaran Di Era Pandemi." *Madani : Indonesian Journal of Civil Society* 4, no. 2 (2022): 10–16. <https://doi.org/10.35970/madani.v4i2.1442>.
- Manik, Fuzy Yustika, Dewi Sartika Br. Ginting, and Tetty Yuliaty. "Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Di Smartphone Untuk Manajemen Keuangan Usaha Pada Kelompok PKK Kelurahan Rambung Barat." *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum* 2, no. 2 (2021): 68–72. <https://doi.org/10.47065/jrespro.v2i2.942>.
- Pebriani, Reny Aziatul, and Rafika Sari. "Pelatihan Mengatur Keuangan Keluarga Melalui Perencanaan Keuangan Untuk Ibu-Ibu Di Desa Karang Bindu Prabumulih." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4, no. 2 (2021): 127. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4034>.
- Saadah, Naili. "Perencanaan Keuangan Islam Sederhana Dalam Bisnis E-Commerce Pada Pengguna Online Shop." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2018): 105–28. <https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.1.2593>.